

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan penggunaan Approweb oleh para AR di lingkungan Kanwil DJP Jakarta Barat. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Dalam kasus penggunaan Approweb oleh AR di lingkungan Kanwil DJP Jakarta Barat, variabel yang paling mempengaruhi perilaku penggunaan (*use behavior*) Approweb adalah minat pemanfaatan (*behavioral intention*). Variabel lain yang mempengaruhi perilaku penggunaan secara positif signifikan adalah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*).
2. Variabel minat pemanfaatan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dua variabel lain, yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) dan ekspektasi usaha (*effort expectancy*). Sementara, variabel faktor sosial (*social influence*) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan Approweb.

3. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) ini terbukti dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan penggunaan Approweb dalam studi kasus AR lingkup Kanwil DJP Jakarta Barat. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat untuk menggunakan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha. Serta perilaku penggunaan yang juga dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu minat dan kondisi yang memfasilitasi.

B. Saran

Hal-hal yang dapat menjadi perhatian bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan optimalisasi penggunaan Approweb dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel ekspektasi kinerja, pemberian *reward* kepada AR sesuai kinerjanya di Approweb harus tetap dipertahankan oleh DJP. Hal ini akan meningkatkan ekspektasi kinerja sehingga minat pemanfaatan Approweb tetap ada.
2. Berkaitan dengan variabel ekspektasi usaha, DJP dapat memberikan pendidikan dan pelatihan (*training*) bagi calon pegawai yang nantinya akan menjabat sebagai AR.
3. Variabel faktor sosial berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap minat pemanfaatan, DJP dapat lebih meningkatkan minat melalui penerbitan peraturan. Peraturan berisi mengenai instruksi atau penegasan mengenai pentingnya penggunaan Approweb harus terus dilakukan.
4. Pengembangan aplikasi Approweb dengan memperbaiki integrasi database Approweb dengan aplikasi lain seperti SIDJP, Apportal, Data MPN. Integrasi yang optimal dapat memberikan informasi yang valid dan relevan.

Beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pendampingan langsung pada saat responden mengisi kuesioner sehingga responden memahami maksud dari pertanyaan kuesioner dan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan maksud pertanyaan kuesioner.
2. Menambah indikator dan variabel penelitian sehingga didapatkan hasil yang lebih kompleks dan menyeluruh mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat penggunaan suatu sistem aplikasi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sebagian responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner dikarenakan para pegawai sedang tidak berada ditempat. Sehingga ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pertanyaan kuesioner, akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pertanyaan kuesioner.
2. Lokasi penelitian hanya terbatas pada lingkungan Kanwil DJP Jakarta Barat, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir untuk semua daerah. Kemungkinan hasil berbeda akan didapatkan apabila penelitian dilakukan pada wilayah kerja lainnya ataupun pada sistem informasi lain yang dimiliki oleh DJP.
3. Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan hanya pada lingkungan Kanwil DJP Jakarta Barat dengan tingkat pengambilan sampel sebesar 47,20% sehingga masih terdapat resiko ketidakterwakilan populasi sebesar 52,80%.